

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan pada bagian sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan:

1. Karakteristik usaha bisnis pakan ayam yang dikelola oleh bapak H. Bunnase adalah Sistem Pembukuan, Modal, Pengelolaan Usaha, Kemampuan Pemasaran. Sistem pembukuan dalam usaha ini masih menggunakan sistem manual, modal yang digunakan dalam usaha ini adalah modal dalam bentuk uang pribadi pemilik usaha, pengalaman pengelolaan usaha yang kadang tersendat diakibatkan oleh cuaca yang tak menentu serta seringnya terjadi kerusakan pada mesin penggiling yang kondisinya memang sudah tidak baru lagi, dan kemampuan pemasaran menggunakan dua system pemasaran yaitu menggunakan system agen dan eceran.
2. Besarnya modal yang digunakan selama proses produksi berasal dari biaya peralatan sebesar Rp11.495.700, serta biaya operasional sebesar Rp34.590.850
3. Usaha bisnis yang dikelola oleh H. Bunnase di Desa Lebongnge mencapai titik impas pada saat produksi pakan ke 988,31 kg yang artinya adalah perternakan akan mengalami kerugian apabila produksinya di bawah 988,31 kg dimana biaya yang dikorbankan untuk faktor produksi lebih besar dari total penerimaan, kemudian titik impas dalam Rupiah adalah sebesar Rp34.590.850,- serta pengembalian investasi selama 1,5 bulan.

**B. Implikasi**

1. Sebaiknya pemilik usaha segera mengganti peralatan-peralatan atau mesin yang sudah rusak dengan yang baru dan lebih berkualitas untuk menunjang hasil produksi yang berkualitas pula.
2. Pemilik usaha ini juga dapat meningkatkan usahanya dengan menambah biaya produksinya untuk membeli bahan baku yang lebih berkualitas sehingga menghasilkan produk yang lebih berkualitas pula.
3. Pemilik usaha ini juga dapat meningkatkan keuntungan yang diperolehnya dengan cara menambah jumlah bahan baku pada periode waktu berikutnya, dimana pada awalnya produk yang diproduksi hanya berjumlah 988,31 kg menjadi lebih banyak.